

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Laporan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Benny Sasirangan

Dimulainya usaha Benny Sasirangan Banjarmasin dan beroperasi pada tahun 1986 yang beralamat Simpang Gatot Subroto Jl. Cengkeh No 79 RT 45 RW 02 Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin Timur. Bergerak dalam bidang produksi manufaktur, jenis barang yang di produksi adalah kain sasirangan.

Benny Sasirangan merupakan merk dan nama toko yang dimiliki oleh pengusaha bernama ibu Hj. Nuriyah berasal dari Kalimantan Selatan yang menyediakan kain sasirangan tersebut berupa baju, rok, kerudung, mukena, dompet, tas, aksesoris dan tempat tisu dengan berbagai macam motif seperti naga berlimbur, seribu sungai, kulat kerikit, gegatas, tombak seliput, bunga dan kekicak. Agar dapat mengembangkan usahanya maka Benny Sasirangan melakukan kerja sama dengan perusahaan lain. Pada awal tahun 1988 Benny Sasirangan bekerja sama dengan perusahaan Citra Sasirangan sehingga usaha Benny Sasirangan jadi berkembang dan meningkat dengan pesat. Sampai sekarang Benny masih bekerja sama dengan perusahaan Citra Sasirangan. Pada tahun 1996 Benny sasirangan membuka toko sasirangan sendiri dan berlokasi dirumahnya.

Dari tahun ke tahun orang tahu dengan produk Benny Sasirangan sehingga konsumen langsung datang kerumah produksi dan tidak lagi melalui Citra Sasirangan. Dari tahun ke tahun pelanggan Benny Sasirangan semakin banyak.

Saat ini kain sasirangan sejenis pun sering bermunculan yaitu kain sasirangan China tetapi berbeda dari segi jenis kain. Namun Benny sasirangan masih mampu bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dalam produksi yang beragam.

Merk dan motif yang ada pada Benny Sasirangan di Banjarmasin sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan sudah disahkan bahwa produksi yang dihasilkan tidak menyalahi aturan yang berlaku.

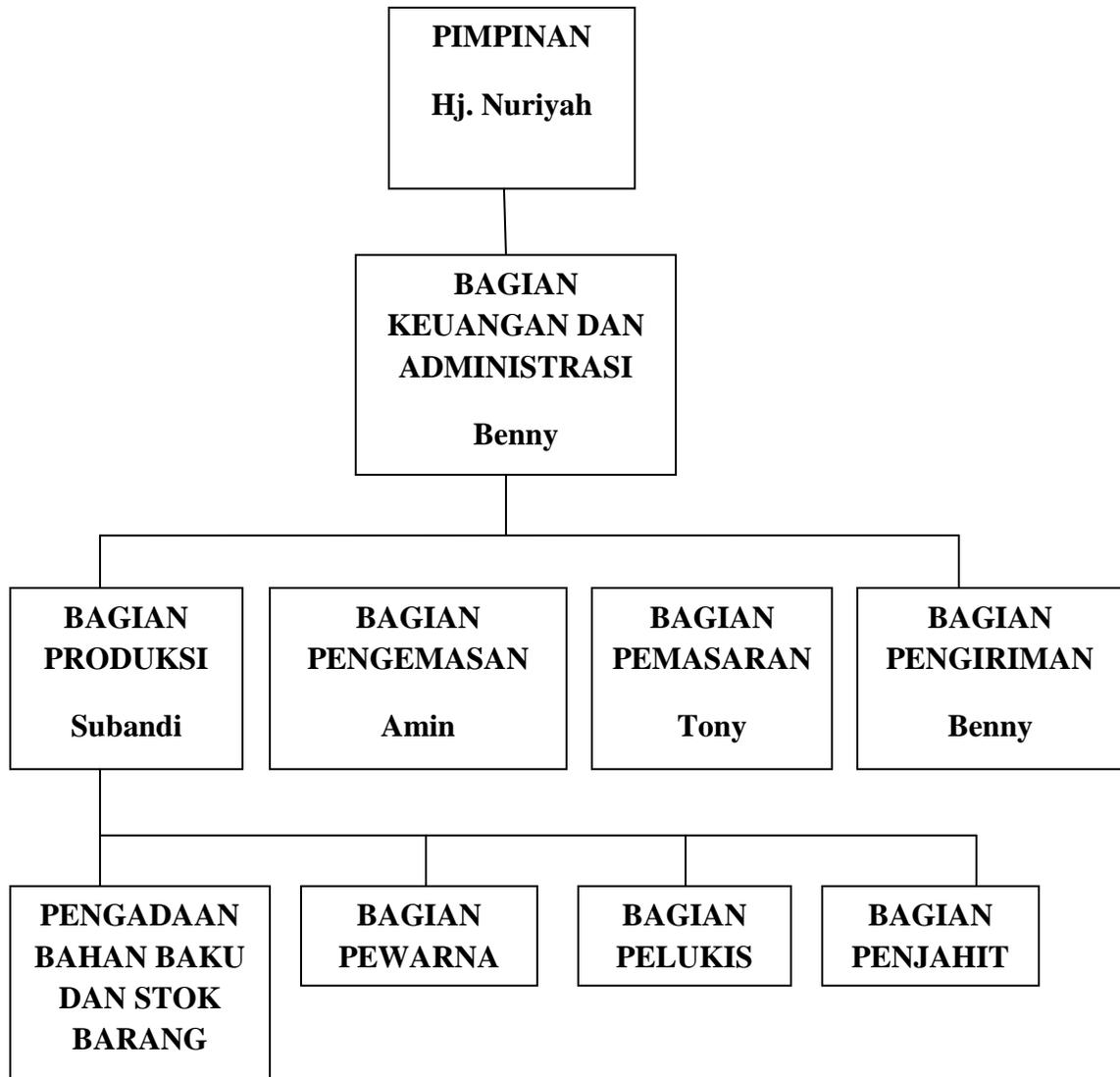
Adapun tujuan didirikannya perusahaan ini adalah untuk menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat, sedangkan bagi perusahaan itu sendiri adalah untuk mendapatkan laba perusahaan yang maksimal.¹

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Adapun struktur organisasi pada Benny Sasirangan dapat dilihat pada bagan berikut ini.

¹ Hasil Wawancara dengan Pengawas/Pemilik Perusahaan pada hari Senin Tanggal 14 April 2013 Jam 13.10 Wita

STRUKTUR ORGANISASI
PADA BENNY SASIRANGAN DI BANJARMASIN



Sumber: Benny Sasirangan di Banjarmasin Th 2013

Adapun uraian dari tugas bagian-bagian yang ada dalam struktur organisasi tersebut sebagai berikut:

a. Pimpinan

Perusahaan Benny Sasirangan dipimpin oleh ibu Hj. Nuriyahselaku pemilik perusahaan, Dia memegang kendali perusahaan dengan sepenuhnya. Pimpinan ini bertugas untuk mengambi kebijakan-kebijakan untuk memajukan perusahaan dan pengambilan keputusan.Ia mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam mengarahkan semua bidang kerja yang menjadi bawahannya sehingga berada dalam satu kesatuan kerja untuk meningkatkan kemajuan perusahaan yang dipimpinnya.

b. Bagian Administrasi dan Keuangan

Bagian administrasi dan keuangan dipegang oleh bapak Benny. Bagian ini bertugas untuk mencatat atas jumlah barang yang telah masuk dan mencatat segala transaksi penjualan kemudian melaporkannya kepada pemimpin. Selain itu bagian ini bertugas membukukan sejumlah pemasukan dan pengeluaran serta menerima pemasukan keuangan dan pengeluaran keuangan. Serta membantu pimpinan dalam mengatur para anggota bagian ini.

c. Bagian Produksi

Bagian produksi ini dipegang oleh bapak Subandi, pada bagian ini bertugas dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelancaran proses produksi,

sejak penyediaan bahan-bahan yang diperlukan sampai memproses bahan-bahan tersebut menjadi barang jadi dan mengontrol barang-barang yang masuk. Bagian ini juga bertugas memelihara fasilitas-fasilitas dan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi serta memperbaiki apabila peralatan yang digunakan mengalami kerusakan.

Jumlah karyawan pada bagian produksi ini 18 orang, terdiri dari:

- 1) Bagian pengadaan bahan baku dan stok barang, jumlah karyawan satu orang
- 2) Bagian pewarna, jumlah karyawan tiga orang
- 3) Bagian pelukis, jumlah karyawan tiga orang
- 4) Bagian penjahit, jumlah karyawan sebelas orang

d. Bagian Pengemasan

Bagian pengemasan ini dipegang oleh bapak Amin dan dua orang lainnya, Bagian ini bertugas dan bertanggungjawab dalam pengemasan produk dan penyimpanan produk Sasirangan yang sudah jadi.

e. Bagian pemasaran

Bagian pemasaran ini dipegang oleh bapak Tony dan satu orang lainnya. Bagian ini bertugas membantu dalam program-program pemasaran, melaksanakan program pemasaran dan melaporkan kepada pimpinan. Bagian ini juga bertanggung jawab menyediakan atau melakukan bahan baku yang diperlukan oleh perusahaan.

f. Bagian pengiriman

Bagian pengiriman ini dipegang oleh bapak Beny. Bagian ini bertugas mengirim barang ke toko-toko dan daerah-daerah serta melakukan penjualan langsung kepada pelanggan/konsumen.

3. Manajemen Logistik Pada Benny Sasirangan di Banjarmasin Yang Berkaitan Dengan Perencanaan, Pengadaan Barang dan Penyaluran Barang

a. Manajemen Logistik Benny Sasirangan Dari Segi Perencanaan

Dalam melaksanakan suatu usaha, peran manajemen tidak dapat diabaikan untuk keberhasilan usaha tersebut. Bagaimana baiknya prospek dari usaha yang dilaksanakan, tanpa didukung dengan manajemen yang baik, tidak mustahil akan mengalami kegagalan, tugas-tugas yang penting perlu dijalankan dengan baik. Manajemen yang baik adalah suatu kegiatan usaha yang dijalankan sesuai dengan perencanaan.

Perencanaan adalah proses yang digunakan oleh manajer untuk mengidentifikasi dan memilih tujuan yang tepat dan arah tindakan, karena perencanaan merupakan kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan agar mendapat hasil yang diinginkan.

Perencanaan adalah proses yang menyangkut upaya untuk merumuskan hal-hal berikut:

- 1) Menentukan tujuan yang akan dicapai di masa mendatang.

Pada usaha sasirangan ini Ibu Hj. Nuriyah bertujuan untuk:

a. Meningkatkan penjualan hasil produksi

Dalam meningkatkan penjualan Ibu Hj. Nuriyah melakukan pengadaan jenis kain yang berkualitas dan motif yang beragam.

b. Meningkatkan pendapatan

Untuk meningkatkan pendapatan Ibu Hj. Nuriyah memperbanyak produksi dan penjualan.

c. Memperoleh keuntungan/laba yang maksimal dan halal.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Ibu Hj. Nuriyah dalam memperoleh keuntungan/laba yang maksimal dan halal adalah dengan memproduksi kualitas yang baik dan harga yang sesuai dengan kualitas.²

2) Merumuskan tindakan-tindakan yang perlu dijalankan untuk mencapai tujuan.

Adapun langkah-langkah strategi yang dilakukan oleh ibu Hj. Nuriyah adalah sebagai berikut:

a. Melakukan inovasi motif-motif dan model-model terbaru.

Langkah-langkah yang dilakukan Ibu Hj. Nuriyah dalam memproduksi baju dan yang lain-lain yaitu dengan melakukan inovasi motif-motif dan

² Hasil Wawancara dengan Pengawas/Pemilik Perusahaan pada hari Senin Tanggal 16 April 2013 Jam 11.00 Wita

model-model terbaru dengan cara melihat dari majalah, TV dan lain-lain agar produksi dari kain sasingan tersebut tetap diminati para pelanggan.

b. Melakukan produksi yang andal.

Langkah-langkah yang dilakukan Ibu Hj. Nuriyah dalam melakukan produksi yang andal dengan cara memproduksi motif yang beraneka ragam agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lain.

c. Mempertahankan harga.

Menurut Ibu Hj. Nuriyah jika harga terlalu tinggi maka pelanggan akan menjauh tetapi jika harga sedang dan tidak terlalu tinggi maka pelanggan akan tetap setia.³

3) Menentukan produksi

Adapun produksi yang dilakukan Ibu Hj. Nuriyah yaitu menggunakan produksi terus-menerus karena pesanan pelanggan Ibu Hj. Nuriyah selalu ada, disamping melakukan produksi untuk pesanan tetapi Ia juga memproduksi untuk penjualan dirumah.⁴

4) Melakukan strategis produksi

Adapun langkah-langkah strategis produksi yang dilakukan oleh Ibu Hj. Nuriyah adalah sebagai berikut:

³Hasil Wawancara dengan Pengawas/Pemilik Perusahaan pada hari Senin Tanggal 17 April 2013 Jam 11.00 Wita

⁴ Hasil Wawancara dengan Pengawas/Pemilik Perusahaan pada hari Senin Tanggal 17 April 2013 Jam 14.15 Wita

- a. Melakukan produksi dengan motifnya diperindah dan warna-warna kain yang bervariasi sehingga pembeli tidak bosan dengan motif yang ada.
- b. Melakukan produksi yang berkualitas serta jahitan yang baik, rapi dan memakai bahan pewarna yang bagus (berkualitas) agar tidak mudah luntur.
- c. Melakukan kuantitas produksi yang sesuai dengan pesanan dan penjualan di rumah.
- d. Harga harus sesuai pasar dan disesuaikan dengan kainnya sehingga kalangan bawah tetap bisa membeli.
- e. Tidak terlalu banyak mengambil untung.⁵

5) Melakukan strategi pemasaran

Adapun langkah-langkah strategi pemasaran yang dilakukan oleh Ibu Hj. Nuriyah adalah melakukan penjualan dengan pelayanan yang ramah, proses yang cepat dan tepat waktu dalam membantu pelanggan/pembeli yang ingin dicari. Pelayanan yang ramah, proses yang cepat, tepat waktu dan muka senyum salah satu strategi ketika membantu apa kain yang diinginkan pembeli, karena penjual berprinsip setiap pembeli datang dianggap raja jadi apapun keadaan pembeli, mungkin saja ada pembeli yang sedikit cerewet dalam memilih kain tetapi tidak menjadi masalah dalam melayani jadi penjual tetap melayani dengan baik dan muka senyum sehingga pembeli tidak

⁵ Hasil Wawancara dengan Pengawas/Pemilik Perusahaan pada hari Senin Tanggal 7 Mei 2013
Jam 16.15 Wita

jera.Samping itu juga melakukan promosi melalui internet, kartu nama dan memasang spanduk di muka toko bertuliskan Benny Sasirangan.⁶

b. Manajemen Logistik Dari Segi Pengadaan Barang

Dalam melakukan proses pengadaan barang tidak terlepas dari adanya persediaan bahan baku, karena bahan baku merupakan salah satu modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan dan penunjang terlaksananya kegiatan produksi, karena kebanyakan modal usaha perusahaan adalah dari persediaan bahan baku.

Pada prinsipnya seluruh perusahaan yang melakukan proses produksi pasti akan mengadakan persediaan bahan baku dalam rangka memenuhi permintaan pelanggannya. Hal ini berlaku pada Benny Sasirangan, maka persediaan bahan baku merupakan syarat demi terjaminnya kelancaran proses produksi. Dipihak lain, perlu juga diketahui tentang dampak yang ditimbulkan oleh proses produksi terhadap lingkungan, apakah proses produksi akan mempengaruhi lingkungan. Bila menimbulkan dampak negatif perlu diperkirakan cara-cara dalam penanggulangannya. Adat istiadat dimana lokasi usaha yang didirikan perlu dipelajari apakah masyarakat dapat menerima keberadaan dari usaha yang didirikan tersebut.

Pada produksi manufaktur Benny Sasirangan, bahan baku utama yaitu berupa kain yang nantinya diolah dan diproses menjadi bahan jadi berupa kain sasirangan dan hasil kain sasirangan tersebut diproduksi lagi menjadi bermacam-macam bentuk barang

⁶ Hasil Wawancara dengan Pengawas/Pemilik Perusahaan pada hari Senin Tanggal 8 Mei 2013 Jam 14.00 Wita

jadi yang siap dikonsumsi para konsumen. Adapun anggaran persediaan bahan baku pada Benny Sasirangan dalam setahun dapat kita lihat dibawah ini.

Tabel 1.1 Persediaan Bahan Baku Kain Super Sutra Pada Benny Sasirangan

Periode Tahun 2012

NO	BULAN	PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN SUPER SUTRA		TOTAL PEMBELIAN
		JUMLAH	HRG/METER	
1	Januari	300 Meter	Rp. 40.000	Rp. 12.000.000
2	Februari	300 Meter	Rp. 40.000	Rp. 12.000.000
3	Maret	400 Meter	Rp. 40.000	Rp. 16.000.000
4	April	400 Meter	Rp. 40.000	Rp. 16.000.000
5	Mei	300 Meter	Rp. 40.000	Rp. 12.000.000
6	Juni	400 Meter	Rp. 40.000	Rp. 16.000.000
7	Juli	400 Meter	Rp. 40.000	Rp. 16.000.000
8	Agustus	500 Meter	Rp. 50.000	Rp. 25.000.000
9	September	500 Meter	Rp. 40.000	Rp. 20.000.000
10	Oktober	300 Meter	Rp. 40.000	Rp. 12.000.000
11	November	300 Meter	Rp. 40.000	Rp. 12.000.000
12	Desember	300 Meter	Rp. 40.000	Rp. 12.000.000
Jumlah		4.400 Meter		Rp. 181.000.000

Sumber: Benny Sasirangan

Tabel 1.2 Persediaan Bahan Baku Kain TBM Pada Benny Sasirangan Periode

Tahun 2012

NO	BULAN	PERSEDIAAN BAHAN BAKU		TOTAL PEMBELIAN
		KAIN TBM		
		JUMLAH	HRG/METER	
1	Januari	200 Meter	Rp. 30.000	Rp. 6.000.000
2	Februari	300 Meter	Rp. 30.000	Rp. 9.000.000
3	Maret	300 Meter	Rp. 30.000	Rp. 9.000.000
4	April	300 Meter	Rp. 30.000	Rp. 9.000.000
5	Mei	200 Meter	Rp. 30.000	Rp. 6.000.000
6	Juni	400 Meter	Rp. 30.000	Rp. 12.000.000
7	Juli	400 Meter	Rp. 30.000	Rp. 12.000.000
8	Agustus	100 Meter	Rp. 30.000	Rp. 3.000.000
9	September	300 Meter	Rp. 30.000	Rp. 9.000.000
10	Oktober	300 Meter	Rp. 30.000	Rp. 9.000.000
11	November	200 Meter	Rp. 30.000	Rp. 6.000.000
12	Desember	200 Meter	Rp. 30.000	Rp. 6.000.000
Jumlah		3.200 Meter		Rp. 96.000.000

Sumber: Benny Sasirangan

Tabel 1.3 Persediaan Bahan Baku Kain Katun Pada Benny Sasirangan Periode

Tahun 2012

NO	BULAN	PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN KATUN		TOTAL PEMBELIAN
		JUMLAH	HRG/METER	
1	Januari	200 Meter	Rp. 25.000	Rp. 5.000.000
2	Februari	200 Meter	Rp. 25.000	Rp. 5.000.000
3	Maret	200 Meter	Rp. 25.000	Rp. 5.000.000
4	April	400 Meter	Rp. 25.000	Rp. 10.000.000
5	Mei	200 Meter	Rp. 25.000	Rp. 5.000.000
6	Juni	200 Meter	Rp. 25.000	Rp. 5.000.000
7	Juli	200 Meter	Rp. 25.000	Rp. 5.000.000
8	Agustus	100 Meter	Rp. 25.000	Rp. 2.500.000
9	September	200 Meter	Rp. 25.000	Rp. 5.000.000
10	Oktober	200 Meter	Rp. 25.000	Rp. 5.000.000
11	November	300 Meter	Rp. 25.000	Rp. 7.500.000
12	Desember	200 Meter	Rp. 25.000	Rp. 5.000.000
Jumlah		2.600 Meter		Rp. 65.000.000

Sumber: Benny Sasirangan

Tabel 1.4 Persediaan Bahan Baku Kain Polisima Pada Benny Sasirangan Periode

Tahun 2012

NO	BULAN	PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN POLISIMA		TOTAL PEMBELIAN
		JUMLAH	HRG/METER	
1	Januari	800 Meter	Rp. 20.000	Rp. 16.000.000
2	Februari	700 Meter	Rp. 20.000	Rp. 14.000.000
3	Maret	500 Meter	Rp. 20.000	Rp. 10.000.000
4	April	600 Meter	Rp. 20.000	Rp. 12.000.000
5	Mei	800 Meter	Rp. 20.000	Rp. 16.000.000
6	Juni	1.300 Meter	Rp. 20.000	Rp. 26.000.000
7	Juli	500 Meter	Rp. 20.000	Rp. 10.000.000
8	Agustus	200 Meter	Rp. 20.000	Rp. 4.000.000
9	September	300 Meter	Rp. 20.000	Rp. 6.000.000
10	Oktober	600 Meter	Rp. 20.000	Rp. 12.000.000
11	November	800 Meter	Rp. 20.000	Rp. 16.000.000
12	Desember	800 Meter	Rp. 20.000	Rp. 16.000.000
Jumlah		7.900 Meter		Rp. 158.000.000

Sumber: Benny Sasirangan

Tabel 1.5 Jumlah Keseluruhan Persediaan Bahan Baku Kain Pada Benny Sasirangan Periode Tahun 2012

NO	BULAN	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	TOTAL PEMBELIAN
		KAIN JUMLAH	
1	Januari	1.500 Meter	Rp.39.000.000
2	Februari	1.500 Meter	Rp.40.000.000
3	Maret	1.400 Meter	Rp.40.000.000
4	April	1.700 Meter	Rp.47.000.000
5	Mei	1.500 Meter	Rp.39.000.000
6	Juni	2.300 Meter	Rp.59.000.000
7	Juli	1.500 Meter	Rp.43.000.000
8	Agustus	900 Meter	Rp.34.500.000
9	September	1.300 Meter	Rp.40.000.000
10	Oktober	1.400 Meter	Rp.38.000.000
11	November	1.600 Meter	Rp.41.500.000
12	Desember	1.500 Meter	Rp.39.000.000

Jumah	18.100 Meter	Rp. 500.000.000
-------	--------------	-----------------

Sumber: Benny Sasirangan

Menurunnya jumlah persediaan bahan baku kain pada bulan Agustus karena pada bulan Agustus terjadi kemahalan harga kain Super Sutra yang meningkat. Dana untuk pembelian kain juga menurun sehingga mengakibatkan sedikitnya jumlah pembelian pada bulan Agustus pada Benny Sasirangan.

Tabel 1.6 Persediaan Bahan Baku Pewarna Pada Benny Sasirangan Periode Tahun 2012

NO	BULAN	PERSEDIAAN BAHAN BAKU PEWARNA		TOTAL PEMBELIAN
		JUMLAH	HRG/ONS	
1	Januari	46 Ons	Rp. 27.000	Rp. 1.242.000
2	Februari	46 Ons	Rp. 27.000	Rp. 1.242.000
3	Maret	46 Ons	Rp. 27.000	Rp. 1.242.000
4	April	46 Ons	Rp. 27.000	Rp. 1.242.000
5	Mei	46 Ons	Rp. 27.000	Rp. 1.242.000
6	Juni	80 Ons	Rp. 27.000	Rp. 2.160.000
7	Juli	46 Ons	Rp. 27.000	Rp. 1.242.000
8	Agustus	40 Ons	Rp. 27.000	Rp. 1.080.000
9	September	40 Ons	Rp. 27.000	Rp. 1.080.000
10	Oktober	40 Ons	Rp. 27.000	Rp. 1.080.000

11	November	46 Ons	Rp. 27.000	Rp. 1.242.000
12	Desember	46 Ons	Rp. 27.000	Rp. 1.242.000
Jumlah		568 Ons		Rp. 15.336.000

Sumber: Benny Sasirangan

Tabel 1.7 Persediaan Bahan Baku Benang Pada Benny Sasirangan Periode

Tahun 2012

NO	BULAN	PERSEDIAAN BAHAN BAKU BENANG		TOTAL PEMBELIAN
		JUMLAH	HRG/ROL	
1	Januari	17 Rol	Rp. 10.000	Rp. 170.000
2	Februari	17 Rol	Rp. 10.000	Rp. 170.000
3	Maret	17 Rol	Rp. 10.000	Rp. 170.000
4	April	17 Rol	Rp. 10.000	Rp. 170.000
5	Mei	17 Rol	Rp. 10.000	Rp. 170.000
6	Juni	30 Rol	Rp. 10.000	Rp. 300.000
7	Juli	17 Rol	Rp. 10.000	Rp. 170.000
8	Agustus	15 Rol	Rp. 10.000	Rp. 150.000

9	September	15 Rol	Rp. 10.000	Rp. 150.000
10	Oktober	15 Rol	Rp. 10.000	Rp. 150.000
11	November	17 Rol	Rp. 10.000	Rp. 170.000
12	Desember	17 Rol	Rp. 10.000	Rp. 170.000
Jumlah		211Rol		Rp. 1.660.450

Sumber: Benny Sasirangan

Tabel 1.8 Persediaan Bahan Baku Jarum Pada Benny Sasirangan Periode Tahun

2012

NO	BULAN	PERSEDIAAN BAHAN BAKU		TOTAL PEMBELIAN
		JUMLAH	HRG/BATANG	
1	Januari	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000
2	Februari	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000
3	Maret	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000
4	April	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000
5	Mei	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000
6	Juni	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000

7	Juli	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000
8	Agustus	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000
9	September	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000
10	Oktober	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000
11	November	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000
12	Desember	220 Batang	Rp. 50	Rp. 11.000
Jumlah		2.640 Batang		Rp. 132.000

Sumber: Benny Sasirangan

c. Manajemen Logistik Dari Segi Penyaluran Barang

Penyaluran merupakan suatu kegiatan dan usaha untuk melakukan pengurusan, penyelenggaraan dan pengaturan pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain, yaitu dari tempat penyimpanan ke tempat pemakainya.

Peyaluran barang merupakan salah satu sistem logistik yang sangat penting juga bagi kemajuan perusahaan, karena penyaluran barang adalah merupakan rantai *supply chain* yang menyampaikan hasil produksi kepada para pelanggan. Semakin banyak barang hasil produksi yang disalurkan perusahaan tersebut kepada pelanggan/konsumen maka juga akan menentukan pendapatan/penghasilan bagi perusahaan itu sendiri.

Disamping itu juga manajemen penyaluran barang merupakan syarat demi terjaminnya kelancaran proses penjualan.

Di dalam kegiatan operasionalnya, Benny Sasirangan yang melakukan proses produksi akan mengadakan manajemen penyaluran barang dalam rangka memperkenalkan hasil produksinya kepada pelanggan. Kegiatan dalam penyaluran barang yang dilakukan Benny Sasirangan yaitu dengan melalui sistem jual beli pesanan dan pembelian langsung ke toko Benny Sasirangan. Sistem jual beli pesanan ini berdasarkan sesuai dengan jual beli dalam Islam yaitu *sa>lamdanIstis>na'*, karena motif dan kain yang diinginkan pelanggan/konsumen sudah dilihat sendiri oleh pelanggan/konsumen.

Adapun cara yang dilakukan Benny Sasirangan dalam melakukan penyaluran barang yaitu dengan mengantarkan langsung barang hasil produksinya ke toko-toko pelanggannya sesuai dengan pesanan pelanggannya. Proses pengiriman barang pada Benny Sasirangan di mulai dengan melayani pelanggan yang memesan barang terlebih dahulu. Setelah kriteria barang telah ditentukan pelanggan lalu dilakukanlah proses produksi pembuatan barang sekitar 20-25 hari bahkan bisa lebih, tergantung banyaknya pesanan. Setelah proses produksi barang selesai, barang siap dikirim, maka pengiriman dilakukan dengan menggunakan alat transportasi yang sudah disediakan. Transportasi merupakan mata rantai penghubung yang berhubungan dengan kecepatan waktu, biaya dan konsisten. Pemilik Benny Sasirangan ini sudah melakukan pengiriman dengan baik karena mengirim barang dengan cepat dan tepat pada waktunya.

4. Kendala Yang di Hadapi Benny Sasirangan Dalam Manajemen Logistik Dari Segi Perencanaan, Pengadaan Barang dan Penyaluran Barang

Dalam menjalankan kegiatan bisnis tentu tidak terlepas dengan tantangan dan kendala yang mempengaruhi dari bisnis itu sendiri. Hal seperti itu merupakan sesuatu yang wajar dalam dunia bisnis. Karena dari permasalahan itulah, maka pelaku bisnis diharapkan dapat mengambil pelajaran demi untuk kemajuan bisnisnya. Kendala mungkin saja dihadapi oleh semua pelaku bisnis, baik bisnis yang berskala besar, menengah dan berskala kecil sekalipun.

Begitu pula dengan Benny Sasirangan, bahwa tidak bisa dipungkiri kendala pastilah ada dan berlaku dikarenakan dalam kegiatan berbisnis pastilah ada kendala, tinggal perusahaan tersebut mampu atau tidak melewati kendala yang ada. Baik usaha yang semakin maju atau usaha yang masih bertahan tetap akan menghadapi kendala.

Di dalam melakukan manajemen logistik pada Benny Sasirangan ini ada banyak kendala, baik dari segi perencanaan, pengadaan barang maupun penyaluran barang. Berikut ini akan disajikan faktor-faktor yang menjadi kendala dalam manajemen logistik pada Benny Sasirangan baik dari segi perencanaan, pengadaan barang dan penyaluran barang.

- a. Faktor-faktor yang menjadi kendala pada Benny Sasirangan dari segi perencanaan yang berhubungan dengan faktor-faktor produksi yang tertera dibawah ini:

1. Tanah/Sumber Daya Alam

Tanah merupakan sarana yang terpenting untuk tempat dimana usaha itu berdiri dan dijalankan. Keadaan sarana dan prasarana yang ada pada Benny Sasirangan merupakan tempat yang kurang strategis karena usaha ini berada dilingkungan yang daerahnya masuk kedalam komplek/gang sehingga orang banyak yang tidak tahu.

2. Tenaga Kerja/Sumber Daya Manusia

Tenaga kerja sangat penting untuk proses produksi. Dari segi tenaga kerjanya pada usaha ini ibu Hj. Nuriyah masih membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian dalam bidang pelukisan dan penjahit, karena keahlian pekerja merupakan faktor penentu berjalannya roda bisnis. Tetapi pada usaha ini beliau menerima karyawan yang sudah sesuai dengan ciri-ciri manajemen dalam Islam yang mana menerima karyawan cepat tanggap, disiplin, rajin, jujur, mempunyai etos kerja yang tinggi, bertanggung jawab serta karyawan yang dapat berlaku baik terhadap para pelanggannya agar interaksi antara Sumber Daya Manusia (SDM) adalah hubungan muamalah yang selalu mengacu pada amar ma'ruf dan nahi munkar.

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki Benny Sasirangan sebanyak 25 orang (karyawan tetap). Namun apabila terjadi pemesanan kain dalam jumlah yang sangat besar maka Benny Sasirangan menggunakan tenaga kerja tambahan.

3. Modal

Modal juga sangat berpengaruh untuk menjalankan suatu usaha. Apabila modal banyak maka usaha yang dijalankan akan cepat berkembang begitu juga sebaliknya apabila modal sedikit maka usaha yang dijalankan juga lambat berkembang. Dan tempat usaha yang strategis juga sangat menentukan untuk perkembangan dalam menjalankan usaha serta barang-barang seperti baskom, kompor, pengaduk kain, mesin cuci, mesin jahit, meja, pensil, karbon, dan gunting.

b. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam persediaan bahan baku pada Benny Sasirangan yaitu:

1. Alat atau mesin untuk menampung bahan baku

Suatu perusahaan dalam memproduksi suatu barang agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar, maka salah satunya perusahaan tersebut harus menyediakan dan menambah suatu alat atau mesin yang akan menampung banyaknya bahan baku sehingga perusahaan tersebut bisa memproduksi barang lebih banyak dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

2. Harga bahan baku

Harga bahan baku sangatlah penting dalam terlaksananya proses produksi, karena merupakan salah satu faktor penentu terhadap persediaan bahan baku yang diselenggarakan dalam proses produksi pembuatan barang-barang jadi. Hal ini disebabkan karena harga dari bahan baku yang digunakan akan menjadi faktor penentu seberapa besarnya dana yang harus

disediakan apabila Benny Sasirangan tersebut menyediakan persediaan bahan baku.

3. Kelangkaan bahan baku

Kelangkaan bahan baku sangat berpengaruh dalam proses produksi, karena tanpa ada bahan baku maka produksi juga tidak akan berjalan. Kelangkaan bahan baku akan menjadi faktor penghambat dalam proses penciptaan suatu barang.

- c. Faktor yang menjadi kendala dalam penyaluran barang adalah banyaknya saingan yang juga berjualan produk sasirangan sejenis.

Persaingan yang banyak dalam memproduksi sasirangan sejenis merupakan hal yang harus diperhatikan, karena dengan banyaknya persaingan menjadi faktor penghambat kelancaran dalam penyaluran barang. Karena apabila pesaing yang lain lebih baik dalam menciptakan barang maka bisa menyebabkan produksi yang dihasilkan bisa tidak diminati/disukai orang. Salah satu usaha yang harus dilakukan adalah dengan melakukan produksi yang lebih baik dan menarik serta pemasaran yang handal agar barang yang diproduksi perusahaan tersebut diketahui orang dan orang tetap berminat akan membeli barang tersebut.⁷

B. Analisis Data

⁷Hasil Wawancara dengan Pengawas/Pemilik Perusahaan pada hari Senin Tanggal 18 April 2013 Jam 14.00 Wita

1. Analisis Manajemen Logistik Dari Segi Perencanaan

Allah SWT menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang dan disertai dengan tujuan yang jelas.

Islam mengajarkan bahwa segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan, berdasarkan pada hadits Imam Thabrani yang ada dalam landasan teori di atas.

Arah pekerjaan yang tepat dan jelas landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan dan benar merupakan amal perbuatan yang disukai dan dicintai Allah SWT. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik tepat dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.

Proses-proses manajemen pada dasarnya adalah perencanaan segala sesuatu secara mantap untuk melahirkan keyakinan yang berdampak pada melakukan sesuatu sesuai dengan aturan serta memiliki manfaat. Apabila sesuatu yang dilakukan itu bermanfaat maka akan memiliki nilai lebih. Demikian sebaliknya apabila perbuatan yang dilakukan tidak ada manfaatnya adalah sama dengan perbuatan yang tidak pernah direncanakan. Perencanaan yang dilakukan oleh Benny Sasirangan di Banjarmasin pada usaha sasirangan ini tujuan yang ingin dicapai dimasa mendatang dan merumuskan tindakan-tindakan yang dijalankan yaitu dengan melihat dari TV, majalah dan lain-lain, maka pengrajin bisa mendapatkan inovasi-inovasi dengan menciptakan model-model yang baru sesuai dengan motif dan trend-trend terbaru, sehingga pengrajin tidak kalah

bersaing dengan pengrajin yang lain dalam memproduksi motif-motif yang baru. Penjualan dan pendapatan pun juga akan meningkat dan keuntungan yang didapatkan juga maksimal.

Strategi produksi dalam membuat kain sasirangan tidak sembarang, selain itu juga diperhatikan teknik proses pembuatan kain sasirangan hingga bagus dari segi kualitas sehingga pelanggan tidak merasa bosan dengan kualitas kain sasirangan yang ada. Harga juga disamakan dengan produsen lain dan tidak banyak mengambil untung banyak. Memang harus menjadi perhatian bagi pengrajin. Sebab, dalam membuat kain sasirangan kalau harga lebih mahal dari pengrajin lain sedangkan kualitas sama, maka pelanggan mencari yang lebih murah.

Sementara dalam hal strategi pemasaran, pelayanan yang baik dan ramah pada pelanggan juga merupakan hal yang harus diperhatikan karena kalau melayani pembeli dengan muka yang sinis maka pembeli juga merasa tidak nyaman dan jera untuk membeli.

Adapun perencanaan yang dilakukan oleh Benny Sasirangan di Banjarmasin berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dimasa mendatang sudah sesuai dengan ajaran Islam dan tujuan ekonomi Islam yang mana merumuskan tujuan untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan pendapatan, serta memperoleh keuntungan/laba yang halal untuk mencari keberkahan atau manfaat, baik manfaat di dunia maupun di akhirat, serta melakukan strategi produksi dan pemasaran yang dijalankan tidak mengandung tindakan yang bersifat zalim. Misalnya tujuan dari usaha ini adalah memperoleh laba yang maksimal dan halal serta menghindari transaksi yang

mengandung unsur yang merugikan orang lain artinya dalam manajemen perencanaan usaha ini mementingkan kehalalan atau cara-cara yang tidak dilarang oleh agama.

2. Analisis Manajemen Logistik Dari Segi Pengadaan Barang

Islam menyuruh melakukan manajemen dan mengharuskan kepada manajer untuk mengikuti jalan keadilan dan menjauhi jalan yang akan membahayakan masyarakat. Atas dasar tersebut manajer Islam mengharamkan untuk mengatur produksi barang yang haram dan tidak membolehkan perencanaan produksi seperti ini. Islam menyuruh melakukan manajemen dan perencanaan serta membolehkan pekerjaan manajer.⁸

Dalam sebuah perusahaan pengadaan barang merupakan suatu keharusan, karena dalam pengadaan barang persediaan bahan baku merupakan salah satu aktiva terpenting dalam perusahaan, hampir seluruh pendapatan atau keuntungan perusahaan diperoleh oleh besar kecilnya dana yang dikeluarkan dalam persediaan bahan baku. Bila persediaan bahan baku dinilai terlalu rendah, maka menyebabkan perusahaan kekurangan bahan baku, dan melakukan pembelian bahan baku secara mendadak, akibatnya pembelian bahan baku menjadi mahal.

Dalam ekonomi Islam, setiap keputusan ekonomi seseorang manusia tidak terlepas dari nilai-nilai moral dan agama karena setiap kegiatan senantiasa dihubungkan dengan syariat. Al-Quran menyebutkan ekonomi dengan istilah *iqtishad* (penghematan ekonomi), yang secara literal berarti pertengahan atau moderat. Seorang muslim

⁸ Muhammad, *Op. Cit*, h. 228

dilarang melakukan pemborosan, seorang muslim diminta untuk mengambil sebuah sikap moderat dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya dan tidak boleh israf (*royal*), berlebihan tetapi juga dilarang pelit (*bukh*).⁹

Didalam sistem Islam modal adalah amanat dari Allah SWT untuk mengelola harta atau modal itu sehingga modal itu dapat berkembang. Terhadap perlakuan modal sebagai salah satu faktor produksi Islam memiliki terapi antara lain yaitu Islam mengharamkan penimbunan barang dan menyuruh harta yang belum produktif agar segera diputar, jangan sampai termakan oleh zakat, dan tidak boleh menggunakan modal yang dipakai dalam produksi secara boros.¹⁰

Dalam Al-Qura>n surah Al-An'am ayat 141 disebutkan bahwa pemborosan itu dicela.



*Artinya: "...dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan".*¹¹

Benny Sasirangan di Banjarmasin merupakan produksi manufaktur yang membutuhkan bahan baku untuk diproduksi menjadi bahan jadi yang akan dijual, perencanaan persediaan barang yang dilakukan Benny Sasirangan didasarkan pada

⁹ Mustafa Edwin Nasotion, et. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), h. 85

¹⁰*Ibid*, h. 86

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, *Op. Cit*, h. 116

persediaan bahan baku. Apabila bahan baku banyak maka produksi juga akan banyak begitu juga sebaliknya apabila bahan baku sedikit maka produksi juga akan sedikit. Perencanaan persediaan bahan baku yang dilakukan Benny Sasirangan selama ini didasarkan pada besar kecilnya dana yang dikeluarkan.

Manajemen persediaan yang dilakukan pada Industri Benny Sasirangan Banjarmasin berkaitan dengan persediaan barang tidak sesuai dengan yang diinginkan, karena biaya untuk pembelian bahan baku kain yang dikeluarkan lebih tinggi sehingga produksi untuk persediaan juga tidak terlalu banyak.

3. Analisis Manajemen Logistik Dari Segi Penyaluran Barang

Penyaluran barang merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menyampaikan barang hasil produksi kepada pelanggan/konsumen yang mewujudkan penyerahan:

- a. Produk (*product*) yang tepat
- b. kuantitas (*quantity*) yang tepat
- c. kualitas (*quality*) yang tepat
- d. pelayanan (*service*) yang tepat
- e. harga (*price*) yang tepat
- f. sumber (*source*) yang tepat
- g. tempat (*place*) yang tepat
- h. waktu (*time*) yang tepat.

Manajemen dari segi penyaluran barang yang selama ini dilakukan oleh Benny Sasirangan di Banjarmasin adalah melakukan berdasarkan permintaan pemesanan dan pembelian yang langsung ke toko serta ke tempat produksi, dari pihak pengrajin disesuaikan dengan permintaan dari pembeli tentang hasil produksi barang yang dihasilkan oleh perusahaan, oleh sebab itu pesanan dan motif serta kain yang diinginkan oleh konsumen sudah dilihat sendiri oleh pembeli sehingga tidak ada unsur yang dirugikan disatu pihak saja karena sudah melihat satu sama lain dari barang yang akan dipesan oleh para konsumen atau pelanggan serta adanya saling percaya antara kedua belah pihak.

Dalam menyerahkan barang Benny Sasirangan juga menepati janji, dapat dipercaya, jujur dan tepat waktu sehingga pelanggan memperoleh kepuasan (*utility*).

Pandangan ekonomi Islam terhadap manajemen penyaluran barang pada Benny Sasirangan selama ini tidak menyalahi ajaran Islam dan agama serta ketentuan yang berlaku dalam Islam dan hukum karena dalam manajemen penyaluran barang yang dilakukan oleh Benny Sasirangan selama ini sesuai saja dengan aturan-aturan jual beli dalam Islam dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan dalam setiap perencanaan proses produksi atau pembuatan kain sasirangan atau bisa dikatakan sama dengan ketentuan-ketentuan *sa>lam dan Istis>na'* yang sudah ditetapkan oleh ajaran agama Islam. Dan dalam pemesanan serta penjualan barang pun kepada para konsumen yang dilakukan atau diterapkan oleh Benny Sasirangan sesuai dengan ketentuan-ketentuan jual beli dalam Islam dan agama atau dengan ketentuan-ketentuan yang juga berlaku

dalam *sa>lam* dan *Istis>na'* karena semua itu sudah terkandung didalam ajaran Islam dan agama.

4. Analisis Kendala Yang di Hadapi Benny Sasirangan Dalam Manajemen Logistik Dari Segi Perencanaan, Pengadaan Barang dan Penyaluran Barang

Setiap perusahaan pasti akan menghadapi yang namanya kendala dalam melakukan manajemen, adapun kendalanya yaitu:

a. Kendala dari segi perencanaan

Adapun kendala Benny Sairangan dalam melakukan perencanaan yaitu:

1. Tempat yang kurang strategis

Tempat yang strategis juga sangat mempengaruhi untuk kemajuan usaha yang dijalankan, sebab kalau tempat untuk melakukan suatu usaha tidak strategis maka usaha yang dijalankan lambat berkembang dan orang-orang juga pasti banyak yang kurang tahu.

2. Kurangnya tenaga kerja yang ahli

Tenaga kerja juga sangat mempengaruhi dalam proses produksi untuk memenuhi semua pesanan. Tenaga ahli menjadi faktor yang sangat penting, karena tanpa tenaga yang ahli dalam bidangnya maka hasil produksi juga kurang baik.

3. Keterbatasan dana

Kekurangan modal sangat mempengaruhi usaha yang dijalankan, karena tanpa modal yang banyak maka usaha yang dijalankan tersebut juga terbatas dan dapat menyebabkan usaha yang dijalankan lambat berkembang.

Manajemen perencanaan yang dilakukan pada Benny Sasirangan di Banjarmasin berkaitan dengan segi faktor-faktor produksi kurang baik karena tidak sesuai dengan yang diinginkan Benny Sasirangan, memperhatikan dari segi faktor-faktor produksi yang tidak sesuai dengan tujuan, karena masih terkendala dengan lokasi toko yang kurang strategis dan kurangnya tenaga kerja yang ahli dalam bidang pelukisan dan bidang penjahit.

b. Kendala dari segi pengadaan barang

Adapun kendala yang menyebabkan Benny Sasirangan kekurangan bahan baku yaitu:

1. Belum mampu menambah alat atau mesin karena keterbatasan dana.

Ketidakmampuan Benny Sasirangan dalam menambah alat atau mesin mengakibatkan keuntungan sedikit karena sedikitnya bahan baku.

2. Harga bahan baku mahal, sehingga pembelian bahan baku juga menurun/sedikit.

Harga bahan baku sangat penting dalam terlaksananya proses produksi, karena kalau harga bahan baku mahal maka proses produksi juga akan menurun dan menjadi kendala bagi Benny Sairangan. Hal ini disebabkan

karena harga dari bahan baku yang digunakan akan menjadi faktor penentu berapa besarnya dana yang harus dikeluarkan.

3. Kelangkaan bahan baku

Kelangkaan bahan baku yang digunakan tidak terlalu tersedia disebabkan karena stok bahan baku habis karena banyaknya juga permintaan dari pelanggan lain yang membutuhkan bahan baku, sehingga pemenuhan bahan baku menjadi terlambat.

4. Transportasi pengiriman bahan baku lambat datangnya

Keterlambatan datangnya bahan baku berupa kain menyebabkan produksi sasisirangan terbatas.

Manajemen persediaan barang pada Benny Sasirangan di Banjarmasin tidak sesuai dengan yang diinginkan, karena masih terkendala dengan alat atau mesin untuk menampung bahan baku karena keterbatasan dana, harga bahan baku mahal, kelangkaan bahan baku dan transportasi pengiriman bahan baku lambat datangnya.

c. Kendala dari segi penyaluran barang

1. Persaingan dengan produsen lain

Faktor yang mempengaruhi usaha kain sasirangan adalah banyaknya saingan yang juga berjualan kain sasirangan sejenis sehingga orderan susah untuk ditingkatkan. Jelas sekali menunjukkan menjual kain sasirangan tidak hanya dilakukan seorang saja atau beberapa orang saja tetapi sudah banyak dilakukan orang, sehingga masyarakat juga akan banyak pilihan

dan kualitas kain yang dibuat, wajar jika akan terjadi persaingan diantara pengrajin.

Manajemen penyaluran barang pada Benny Sasirangan terkendala dengan persaingan dengan produsen lain yang sama berjualan kain sasirangan sehingga orderan susah untuk ditingkatkan.